

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Musik NDC *Worship* terhadap Spiritualitas Jemaat dalam Peribadatan Gereja *BEST* di Yogyakarta, dapat ditarik beberapa poin penting yang menunjukkan hubungan antara musik ibadah dan pengalaman rohani jemaat: Musik NDC *Worship* terbukti berperan signifikan dalam membangkitkan respons emosional dan afeksi spiritual jemaat. Alunan musik, lirik yang bersifat deklaratif, serta aransemen kontemporer mampu membantu jemaat merasakan kehadiran Allah secara lebih personal selama ibadah. Penerapan musik kontemporer menciptakan suasana ibadah yang lebih interaktif dan partisipatif. Jemaat cenderung lebih terlibat dalam pujian dan penyembahan, baik melalui nyanyian, sikap tubuh, maupun ekspresi nonverbal lainnya, sehingga mendukung peningkatan intensitas spiritualitas ibadah.

Musik NDC *Worship* memberikan kontribusi terhadap pembentukan pemahaman iman dan kehidupan rohani jemaat. Lirik yang bersifat teologis dan relevan dengan kehidupan sehari-hari membantu jemaat menginternalisasi nilai-nilai kekristenan dalam konteks hidup modern. Pengaruh musik terhadap spiritualitas bukan hanya ditentukan oleh aspek musikal, namun juga oleh kesiapan hati jemaat dan tuntunan Roh Kudus. Hal ini menunjukkan bahwa musik merupakan sarana, bukan tujuan, dalam memperdalam spiritualitas umat.

B. Saran

Untuk Gereja *BEST* Yogyakarta Musik ibadah dapat terus dikembangkan dengan mempertahankan ciri khas *NDC Worship*, namun tetap memperhatikan kedalaman teologi dan tidak hanya mengejar aspek musikalitas. Latihan tim musik dan singer perlu diarahkan bukan hanya pada teknik musik, namun juga pada kedewasaan rohani dan pemahaman pelayanan. Variasi lagu, gaya musik, serta momen hening dapat diatur secara seimbang agar jemaat mengalami ibadah yang utuh, bukan hanya euforia musikal. Untuk Jemaat Jemaat diharapkan datang beribadah dengan kesiapan hati, sehingga musik dapat menjadi sarana memperdalam relasi dengan Tuhan, bukan sekadar hiburan. Momen pujian dan penyembahan dapat dimanfaatkan untuk refleksi pribadi, pengakuan iman, serta keintiman dengan Tuhan sepanjang hidup, bukan hanya saat ibadah gereja.

KEPUSTAKAAN

- Heuken, A. (2005). Ensiklopedi Gereja: Jilid VIII. *Yayasan Cipta Loka Cakara*.
- Listya, A. R. (1999). Kontekstualisasi Musik Gereja. *Fakultas Teologi UKSW*.
- Pahan, B. P. (2021). Perkembangan Musik Gereja dan Interpretasi Pemusik Gereja Terhadap Nyanyian Jemaat Di Gereja Sinta Kuala Kapuas. *Danum Pambelum: Jurnal Teologi Dan Musik Gereja*, 1(1), 118-131.
- Jones, W. J. (2001). *Hugh T. McElrath: Church music educator and hymnologist*. The Southern Baptist Theological Seminary.
- White, J. F. (2009). *Pengantar Ibadah Kristen*. BPK Gunung Mulia.
- Gultom, J. M. P., Simanjuntak, M. U., Situmorang, E. L., Sianipar, R., & Waruwu, S. (2021). Strategi Musik dan Kerygma Influencer Kristen dalam Membangun Gambar Diri Native Digital. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 5(2), 161-175.
- Martasudjita, E. P. D. (1998). *Musik gereja zaman sekarang*. Pusat Musik Liturgi.
- Listya, A. R. (1999). Nyanyian Jemaat Dan Perkembangannya. *Salatiga: Fakultas Teologi UKSW*.
- Tubagus, S. (2023). Makna Musik Gereja Dalam Alkitab. *Tambur: Journal of Music Creation, Study and Performance*, 3(1), 26-37.
- Yuliarti, U., & Nainggolan, A. M. (2021). Memahami perkembangan musik gerejawi dan signifikansinya bagi pelayan musik. *Psalmoz: A Journal of Creative and Study of Church Music*, 2(2), 53-64.
- Saragih, N. R., Karo-Karo, S., Siringoringo, P., & Wiharjokusumo, P. (2022). PERAN MUSIK GEREJAWI DALAM IBADAH DI GBI AVIA SETIA BUDI ENGLISH SERVICE MEDAN. *Jurnal Darma Agung*, 30(1), 11-21.
- Wohlgemuth, P. W. (1981). Rethinking church music.
- Tandei, S. E. (2014). Tinjauan Historis Perkembangan Musik Gerejawi Didalam Gereja-Gereja Independen (Free Churches) Dan Implikasinya Bagi Penatalayanan Musik Gerejawi Di Masa Kini (1).
- Sirait, R. A. (2021). Tujuan dan fungsi musik dalam ibadah gereja. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 4(1), 11-21.
- Saragih, W. (2021). *Misi Musik: Menyembah Atau Menghujat Allah?*. PBMR ANDI.